

## BAB II GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

### 2.1 Sejarah Mitra / Instansi



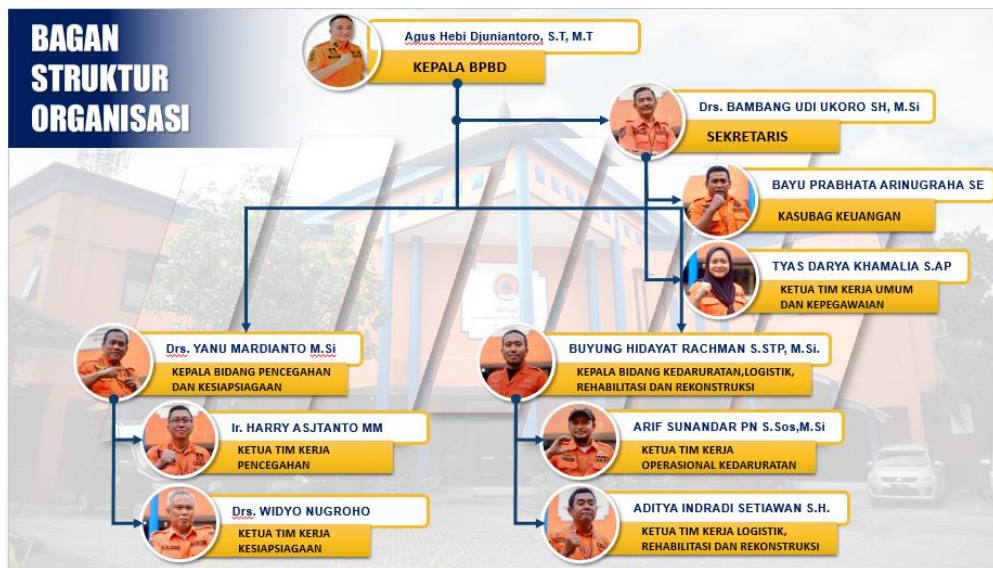
Gambar 2.1 Logo BPBD Kota Surabaya

Kota Surabaya adalah salah satu kota di pulau Jawa yang terletak di pesisir utara. Posisi geografis kota Surabaya ini mengakibatkan kota Surabaya rawan menghadapi berbagai potensi bencana alam seperti banjir, kebakaran, angin puting beliung, gempa bumi, dan bencana alam lainnya. Kondisi tersebut membuat pemerintah mengambil langkah awal dalam menghadapi kondisi tersebut dengan mendirikan sebuah lembaga khusus yang menangani dan mengelola bencana baik dalam hal mitigasi, pencegahan, tanggap darurat, dan juga pemulihan pasca bencana. Lembaga yang didirikan pemerintah kota Surabaya dengan tugas khusus tersebut adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya.

BPBD Kota Surabaya dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota No. 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan BPBD Kota Surabaya, yang menjadi landasan hukum bagi lembaga ini dalam menjalankan tugas. Berdirinya BPBD Kota Surabaya sebagai lembaga pemerintahan yang bertugas untuk menangani bencana secara sistematis, BPBD Kota Surabaya memiliki dasar hukum yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, yang mengatur kewajiban pemerintah daerah untuk melaksanakan penanggulangan bencana. Selain itu, Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana juga menjadi pedoman untuk BPBD dalam melaksanakan tugas yang mencakup koordinasi antar instansi dan pengelolaan sumber daya dalam menghadapi bencana.

Dengan berbagai peran serta tanggungjawab yang diemban, BPBD Kota Surabaya berkomitmen untuk membangun ketangguhan kota dalam menghadapi bencana. Dengan adanya hubungan kerjasama yang terjalin antara pemerintah, masyarakat, dan pihak lainnya. BPBD Kota Surabaya terus berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan siap menghadapi berbagai ancaman bencana yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

## 2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi BPBD Kota Surabaya

Struktur organisasi BPBD Kota Surabaya terdiri atas kepala pimpinan, sekretaris, dan dua bagian utama yang masing-masing membawahi beberapa bidang. Pembagian tugas dan wewenang dalam struktur ini bertujuan untuk mendukung koordinasi yang efisien dalam upaya mitigasi, pencegahan, tanggap darurat, dan juga pemulihan pasca bencana. Adapun penjelasan struktur organisasi BPBD Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

### 2.2.1 Kepala BPBD

Sebagai pimpinan tertinggi, kepala BPBD bertanggungjawab atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BPBD Kota Surabaya, termasuk kegiatan pengawasan serta pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan bencana di wilayah kerjanya.

### **2.2.2 Sekretariat**

Di bawah pimpinan tertinggi terdapat posisi sekretaris yang bertugas untuk mendukung operasional BPBD melalui pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, serta administrasi. Sekretariat terbagi menjadi dua bagian utama yaitu:

1. Subbag Keuangan: Memiliki tanggungjawab untuk mengelola keuangan serta memastikan efisiensi penggunaan dana di berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh BPBD Kota Surabaya.
2. Tim Kerja Umum dan Kepegawaian: Memiliki tanggungjawab untuk mengelola administrasi umum, sumber daya manusia, dan kepegawaian untuk mendukung operasional BPBD Kota Surabaya.

### **2.2.3 Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan**

Bidang pencegahan dan kesiapsiagaan berada dibawah kepemimpinan kasubag keuangan yang memiliki tugas penting dalam upaya mitigasi bencana serta peningkatan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana alam. Bidang ini membawahi dua tim kerja, yaitu:

1. Tim Kerja Pencegahan: Memiliki tanggungjawab untuk merencanakan dan melaksanakan program pencegahan bencana. Kegiatan tersebut meliputi identifikasi potensi bencana serta mengembangkan langkah-langkah mitigasi terhadap bencana alam yang telah diidentifikasi tersebut.
2. Tim Kerja Kesiapsiagaan: Memiliki tanggungjawab untuk meningkatkan kesiapsiagaan dengan melakukan pelatihan dan simulasi sigap bencana untuk masyarakat.

### **2.2.4 Bidang Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi, dan Rekonstruksi**

Bidang kedaruratan, logistik, rehabilitasi, dan rekonstruksi berada dibawah kepemimpinan kasubag keuangan yang memiliki tugas penting dalam upaya koordinasi tanggap darurat serta upaya pemulihan suatu daerah pascabencana. Bidang ini membawahi dua tim kerja, yaitu:

1. Tim Kerja Operasional Kedaruratan: Memiliki tanggungjawab untuk melakukan koordinasi evakuasi, mendistribusikan bantuan darurat, serta mengelola posko saat bencana alam terjadi.

2. Tim Kerja Logistik, Rehabilitasi, dan Rekonstruksi: Memiliki tanggungjawab atas penyediaan logistik selama tanggap darurat serta melakukan perencanaan dan melaksanakan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi untuk memulihkan kondisi masyarakat yang terdampak bencana alam.

## **2.3 Visi dan Misi**

Dengan struktur organisasi yang terstruktur serta pembagian tugas yang jelas, BPBD Kota Surabaya dapat menjalankan tugasnya secara optimal dalam penanggulangan bencana. Untuk mendukung keberhasilan tersebut, BPBD Kota Surabaya memiliki visi dan misi yang menjadi landasan utama dalam melaksanakan setiap kegiatan. Berikut adalah visi dan misi yang dijadikan pedoman BPBD Kota Surabaya dalam menjalankan tugasnya.

### **2.3.1 Visi**

Gotong royong menuju Kota Dunia yang maju, humanis, dan berkelanjutan.

### **2.3.2 Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, BPBD menetapkan misi strategis, yaitu:

1. Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional.
2. Membangun sumber daya manusia (SDM) unggul, sehat jasmani dan rohani, produktif serta berkarakter melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya.
3. Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan.

4. Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
5. Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial dan kepastian hukum yang berkeadilan.

## **2.4 Bidang Usaha**

BPBD Kota Surabaya adalah lembaga pemerintahan yang bergerak di bidang jasa. Adapun beberapa layanan jasa yang diberikan oleh BPBD Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

### **2.4.1 Pra Bencana**

Pra bencana adalah layanan sebelum terjadinya bencana yang diberikan oleh BPBD Kota Surabaya kepada masyarakat. Layanan tersebut mencakup kegiatan mitigasi, kesiapsiagaan, serta peringatan dini. Tujuan layanan ini diberikan adalah untuk mengurangi risiko serta mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi semua kemungkinan terjadinya bencana. Bentuk dari layanan ini adalah dengan melakukan penelitian terhadap risiko bencana, penyuluhan kepada masyarakat, pelatihan kesiapsiagaan terhadap keadaan darurat, pengembangan sistem peringatan dini, simulasi kesiapsiagaan terhadap bencana, dan sebagainya.

### **2.4.2 Tanggap Darurat**

Tanggap darurat adalah layanan yang diberikan oleh BPBD Kota Surabaya saat bencana sedang berlangsung. Pada kondisi ini, fokus utama BPBD Kota Surabaya adalah dengan memberikan respon secepat mungkin serta bantuan kepada korban yang terdampak bencana. Tujuan layanan ini diberikan adalah untuk menyelamatkan nyawa, memberikan pertolongan pertama, serta memberikan bantuan dasar kepada korban bencana. Tim tanggap darurat akan segera melakukan evakuasi, pencarian, penyelamatan, penanganan medis darurat, distribusi bantuan berupa makanan dan minuman serta alat-alat kebersihan yang ditujukan kepada korban yang terdampak bencana. Selain itu, tim tanggap darurat juga dengan segera mendirikan posko darurat yang akan digunakan

sebagai tempat tinggal sementara untuk korban bencana sebelum keadaan kembali kondusif.

#### **2.4.3 Pascabencana**

Pascabencana adalah layanan setelah bencana terjadi yang diberikan oleh BPBD Kota Surabaya kepada masyarakat. Layanan tersebut berfokus pada pemulihan, rehabilitasi, serta rekonstruksi pada daerah yang terdampak bencana. Tujuan layanan ini diberikan adalah membantu masyarakat dan daerah yang terdampak bencana untuk memulihkan kehidupan mereka serta membangun kembali lingkungan yang rusak yang terdampak bencana. Tim pascabencana akan melakukan pendataan kerusakan, melakukan evaluasi kebutuhan pemulihan, koordinasi bersama dengan beberapa pihak terkait, pemulihan ekonomi, serta pembangunan kembali infrastruktur yang rusak akibat terjadinya bencana. Selain itu, tim pascabencana juga akan mendirikan posko atau pengungsian jangka panjang untuk mengantisipasi datangnya bencana susulan.

#### **2.4.4 *Call Center 24/7***

*Call center 24/7* adalah layanan yang disediakan oleh BPBD Kota Surabaya yang beroperasi sepanjang hari. *Call center* merupakan saluran yang disediakan oleh BPBD Kota Surabaya yang berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat dihubungi oleh masyarakat untuk melaporkan kejadian bencana yang terjadi di sekitar mereka. Tujuan layanan ini diberikan adalah untuk memberikan akses mudah dan cepat bagi masyarakat dalam menghubungi BPBD Kota Surabaya saat terjadi bencana atau dalam keadaan darurat. Tim *call center* akan merespon panggilan dan memberikan arahan terlebih dahulu sebelum datang untuk memberikan bantuan ketika memang dalam keadaan yang sangat darurat.